

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Sebagian besar mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan berusia remaja akhir (17-25 tahun), sebagian besar *preceptor* berjenis kelamin perempuan, berusia dewasa akhir (36-4 tahun), sebagian besar berpendidikan *Ners* dan lama menjadi *preceptor* yaitu 1-5 tahun.
2. Rerata nilai post test pengetahuan, sikap, keterampilan dan kumulatif *preceptor* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre test*. Rerata pencapaian nilai komunikasi, keterampilan dan perilaku profesional mahasiswa stase keperawatan maternitas lebih tinggi daripada mahasiswa stase keperawatan anak.
3. Ada perbedaan pencapaian kompetensi mahasiswa *ners* (komunikasi, keterampilan dan perilaku profesional) antara stase keperawatan anak dengan keperawatan maternitas sesudah intervensi metode bimbingan *One Minute Preceptor* (OMP) pada *preceptor*.

#### B. Saran

1. Bagi Pendidikan
  - a. Diharapkan pihak pendidikan dapat menjadikan metode OMP sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas bimbingan klinik bagi mahasiswa.

- b. Diharapkan pihak pendidikan dapat pula menerapkan metode OMP pada mahasiswanya sehingga terjadi perbaikan komunikasi, keterampilan dan perilaku profesional mahasiswa.

## 2. Bagi Pihak Rumah Sakit

- a. Diharapkan pihak pelayanan dan manajemen rumah sakit dapat mengadakan kegiatan diskusi dan tukar pikiran bersama oleh seluruh *preceptor* yang ada di RSUD Argamakmur Bengkulu Utara secara terjadwal.
- b. Diharapkan pihak manajemen dapat memberikan *reinforcement* atau *reward* bagi *preceptor* yang memiliki kinerja baik dalam membimbing mahasiswa sehingga dapat dicontoh dan dijadikan sebagai motivasi bagi *preceptor* lainnya.
- c. Diharapkan RSUD Argamakmur dapat memberikan izin dan kesempatan seluas-luasnya bagi perawat untuk melanjutkan pendidikannya.

## 3. Bagi Perawat

- a. Peneliti berharap pada *preceptor* di RSUD Argamakmur untuk tidak lupa memberikan *reinforcement* positif pada mahasiswa, baik secara verbal maupun non verbal sehingga mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek klinik semakin termotivasi untuk memberikan yang terbaik.
- b. Diharapkan seluruh *preceptor* yang telah mengikuti pelatihan untuk dapat ikut menyebarkan informasi dan sharing ilmu terkait metode bimbingan *One Minute Preceptor* (OMP) sehingga dapat dilakukan oleh

seluruh *preceptor* baik yang ada di RSUD Argamakmur maupun rumah sakit lainnya yang ada di Bengkulu.

- c. Diharapkan perawat dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga wawasan, ilmu dan keterampilan perawat dapat meningkat pula sehingga dapat memaksimalkan kegiatan bimbingan pada mahasiswa.
- d. Diharapkan *preceptor* dapat menerapkan metode bimbingan *One Minute Preceptor* (OMP) pada setiap mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek khususnya stase maternitas.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian akan menjadi lebih maksimal jika ke depannya peneliti lain dapat melaksanakan dengan 2 metode yang berbeda sehingga dapat diketahui metode yang paling efektif

